



Kualitas Buku Teks Bahasa Arab MTs Kelas VII: Studi Komparatif Buku Terbitan Kemenag RI dan Dar al-Nile

Marwah Raisa Roja,¹ Khansa Tsabitah²

¹Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan

Surel Korespondensi: marwah.raisa14@gmail.com

Abstract:

This study examines the quality of Class VII Arabic textbooks published by Dar Al-Nile and the Ministry of Religion (Kemenag), based on W.F. Mackey's theory, which encompasses elements of selection, gradation, presentation, and repetition. The book published by the Ministry of Religion aims to support the national curriculum by integrating moderate Islamic values with a context-based thematic approach. In contrast, Dar Al-Nile's textbook is noteworthy for its application of communicative and phonetic methods, emphasizing speaking skills in a more systematic manner. The researcher employed a descriptive qualitative method, utilizing primary data sources from the Arabic textbooks for MTs Class VII published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia and Dar Al-Nile. The analysis reveals that the Ministry of Religion's book excels in the selection of diverse vocabulary that aligns with local needs, while Dar Al-Nile's textbook is distinguished by its effective material gradation and appealing visual presentation. To enhance contextual and tailored learning experiences for students in Indonesia, this study recommends the development of Arabic textbooks that integrate the strengths of both approaches.

Keywords: textbooks, Arabic learning, W.F. Mackey

Abstrak:

Penelitian ini berfokus pada perbandingan kualitas buku teks Bahasa Arab Kelas VII terbitan Dar Al-Nile dan Kementerian Agama (Kemenag), yang didasarkan pada teori W.F. Mackey, yang mencakup elemen seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Dengan menggabungkan nilai-nilai Islam moderat dan pendekatan tematik berbasis konteks, buku yang diterbitkan oleh Kemenag dimaksudkan untuk mendukung kurikulum nasional. Sementara itu, buku Dar Al-Nile menonjol dalam penerapan metode komunikatif dan fonetik dengan fokus yang lebih sistematis pada keterampilan berbicara. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan sumber data primer buku MTs Kelas VII Terbitan Kemenag RI dan Dar al-Nile. Analisis menunjukkan bahwa buku Kemenag memiliki keunggulan dalam seleksi kosakata yang beragam dan relevan dengan kebutuhan lokal, sedangkan buku Dar

Al-Nile unggul dalam gradasi materi dan penyajian visual yang menarik. Untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai kebutuhan siswa di Indonesia, penelitian ini menyarankan pembuatan buku teks Bahasa Arab yang menggabungkan keunggulan kedua pendekatan.

Kata Kunci: *Buku ajar, pembelajaran, bahasa Arab, W.F. Mackey*

A. Pendahuluan

Buku teks merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber belajar dan panduan bagi siswa serta guru. Maka guru yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam menentukan buku teks seperti yang dinyatakan oleh Harun Nasution yaitu pendidik diberi kesempatan untuk memilih buku teks mana yang mereka anggap paling sesuai dengan peserta didiknya¹. Menurut Andi Prastowo buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku².

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran³, buku teks bahasa Arab kemenag dirancang dengan mengacu pada kurikulum nasional dan mengintegrasikan konteks keislaman yang relevan dengan kehidupan siswa. Di sisi lain, buku التكم (Dar Al-Nile) yang berasal dari penerbit internasional menawarkan pendekatan berbeda, yakni menekankan keterampilan berbicara melalui metode komunikatif yang lebih modern. Meskipun buku التكم berasal dari penerbit internasional tapi terdapat beberapa sekolah di Indonesia menggunakan buku tersebut sebagai buku ajar.

Penggunaan buku teks merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas metode yang digunakan untuk menentukan hasil pembelajaran⁴, dari sekian elemen pembelajaran bahasa Arab, salah satu elemen penting yang patut menjadi perhatian adalah bahan ajar atau materi pelajaran.⁵ banyak sekali cara mengukur kualitas buku teks salah satunya menurut W.F. Mackey adalah melalui tahapan seleksi materi, gradasi materi, penyajian materi, dan repetisi materi.⁶ Artikel ini bertujuan menganalisis perbedaan kualitas kedua buku

¹ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Bina Aksara, 1987).

² Andi Prastowo, *PANDUAN KREATIF MEMBUAT BAHAN AJAR INOVATIF* (Diva Press, 2011).

³ Faruq Baharudin, *Bahasa Arab MTS KELAS VII*, ed. Muh. Wahib Dariyadi (Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020).

⁴ Ikrima Ikrima, Asep Sunarko, and Luluk Alawiyah, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag Dan Erlangga," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (2024): 40–51.

⁵ Ikrima, Sunarko, and Alawiyah, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag Dan Erlangga."

⁶ W.F Mackey, *LANGUANGE TEACHING ANALYSIS* (Longmas Green and Co, 1965).

berdasarkan teori Mackey, mengidentifikasi gap tersebut, serta memberikan rekomendasi mengenai efektivitasnya sebagai bahan ajar. Dengan demikian, diharapkan guru dan institusi pendidikan dapat memilih buku teks yang tidak hanya memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi bahasa Arab secara holistik—mulai dari pemahaman agama hingga keterampilan komunikasi abad ke-21.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi analisis konten komparatif (*comparative content analysis*)⁷ untuk menganalisis kualitas buku teks bahasa Arab terbitan Kemenag dan *Al-Nile* (Dar Al-Nile) berdasarkan teori W.F. Mackey. Paradigma yang diadopsi bersifat interpretatif, bertujuan memahami makna pedagogis, konteks keislaman, dan prinsip pembelajaran komunikatif yang tertanam dalam materi kedua buku. Data primer penelitian mencakup buku teks kelas VI Kemenag (KMA 183/2019)⁸ dan buku *Al-Nile* edisi internasional⁹, sedangkan data sekunder meliputi dokumen kurikulum Kemenag, artikel ilmiah, serta referensi teoritis seperti karya W.F. Mackey dan Krippendorff tentang analisis konten. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dengan tiga tahap: (1) eksplorasi materi untuk mengidentifikasi struktur dan tema pembelajaran, (2) koding konten berdasarkan empat kriteria Mackey (seleksi, gradasi, penyajian, repetisi), dan (3) pemetaan kontekstual untuk menilai kesesuaian materi dengan kurikulum nasional dan kebutuhan komunikatif. Analisis data menggunakan teknik komparatif tematik, meliputi reduksi data ke dalam kategori kriteria Mackey, pembuatan matriks perbandingan visual, verifikasi melalui triangulasi teoritis (mengonfirmasi temuan dengan teori dan kurikulum), serta interpretasi untuk menyimpulkan kelebihan dan kesenjangan kedua buku

C. Temuan dan Pembahasan

Pembahasan

1. Buku "Bahasa Arab MTs Kelas VII" Terbitan Kemenag

Buku "Bahasa Arab MTs Kelas VII" dirancang untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab.¹⁰ Kurikulum ini menekankan pada pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai Islam yang moderat serta pengembangan keterampilan

⁷ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Sage publications, 2018); Satu Elo et al., "Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness," *SAGE Open* 4, no. 1 (January 1, 2014): 215824401452263, accessed February 17, 2022, <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2158244014522633>.

⁸ Faruq Baharudin, *Bahasa Arab MTs Kelas VII* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020).

⁹ Shobir al-Musharifi, Su'ad al-Khouli, and Abu Uwais Mahmud, *Al-Takallum* (Cairo: dar al Nile, 2017).

¹⁰ Baharudin, *Bahasa Arab MTS KELAS VII*.

bahasa Arab yang relevan dengan kebutuhan era modern. Buku ini dirancang sebagai dokumen hidup, artinya dapat terus diperbarui untuk menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan pembelajaran.

Selain itu, pendekatan yang digunakan menitikberatkan pada metode pembelajaran komunikatif dengan dukungan tema-tema kontekstual yang memungkinkan siswa memahami fungsi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum ini menekankan nilai-nilai keagamaan Islam yang moderat, dengan tujuan membentuk peserta didik yang memiliki karakter kuat serta dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan tetapi juga bertujuan membangun keterampilan dan sikap peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab secara komunikatif.

Penggunaan kurikulum ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis konteks, yang menekankan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu teori yang mendasari pendekatan ini adalah teori konstruktivisme, di mana siswa membangun pemahaman mereka melalui pengalaman belajar langsung dan interaksi sosial. Buku ini juga menggunakan pendekatan tematik untuk memperkuat keterkaitan antara materi pembelajaran dan penerapannya dalam kehidupan nyata.

a. Judul Buku

Judul buku ini adalah "Bahasa Arab MTs Kelas VII," Karya Faruq Baharudin merupakan buku yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. Buku ini dirancang untuk menjadi acuan utama pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah tingkat pertama, khususnya bagi siswa kelas VII (BAHASA ARAB MTs kelas VII, Faruq Baharudin) . Buku ini terdiri dari 151 + vi halaman. Dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) i-vi terdiri dari cover, identitas penulis dan penerbit, pendahuluan atau kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Indonesia, dan daftar isi.
- 2) Halaman 1-151 terdiri dari lima bab yang berisi materi serta kegiatan dan latihan soal. Di setiap awal bab dilengkapi dengan penjelasan KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Deskripsi KD dan Peta Kegiatan Belajar,
- 3) Halaman 129-150 berisi ringkasan
- 4) Halaman 151 berisi daftar pustaka.

b. Penulis, Editor dan Penerbitan Buku

Penulis buku ini adalah Faruq Baharudin dengan editor Muh. Wahib Dariyadi. Kemudian penyedia penerbitan adalah Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110.

Tertulis pada Katalog Dalam Terbitan (KDT), buku ini diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan ISBN 978-623-6687-39-0 (jilid lengkap) dan ISBN 978-623-6687-40-6 (jilid 1).

c. Isi Kandungan Buku

Buku teks ini memiliki lima bab pembahasan yang disajikan secara runtut dan masing-masing bab membahas satu tema pembelajaran. Adapun materi yang terkandung dalam buku ini sebagai berikut:

- 1) Bab I, tema tentang pengenalan (التعارف)
- 2) Bab II, tema tentang fasilitas sekolah (المرافق المدرسية)
- 3) Bab III, tema tentang peralatan sekolah (الأدوات المدرسية)
- 4) Bab IV, tema tentang alamat (العنوان)
- 5) Bab V, tema tentang rumah (البيت)
- 6) Bab VI, tema tentang keseharian keluarga (من يوميات الأسرة)
- 7) Terdapat latihan soal (التمرينات) yang dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Buku " التكلّم " Terbitan Dar al Nile

Buku التكلّم adalah buku terbitan luar negeri akan tetapi sekolah Kharisma Bangsa yang berada di kota Tangerang Selatan menggunakan buku ini sebagai buku ajar bahasa Arab di sekolah, adapun penjelasan lebih lanjut terkait penggunaan buku tersebut yaitu:

a. Judul Buku

Buku ini berjudul " التكلّم " karya Shobir al musharifi, su'ad al Khouli dan Abu Uwais Mahmud merupakan buku yang diterbitkan oleh daralnile. Buku ini terdiri dari 73 halaman buku siswa dan 60 halaman buku soal, dengan keterangan sebagai berikut:

Buku Siswa

- 1) 1-9 terdiri dari cover, identitas penulis dan penerbit, muqoddimah serta daftar isi.
- 2) Halaman 10-73 terdiri dari empat bab yang berisi materi.

Buku Soal

- 3) 1-9 terdiri dari cover, identitas penulis dan penerbit, muqoddimah serta daftar isi.
- 4) Halaman 10-60 terdiri dari empat bab yang berisi latihan soal.

b. Penulis dan Penerbitan Buku

Penulis buku ini adalah Shobir al musyarifi, su'aad al Khouli dan Abu Uwais Mahmud. Lalu penerbit buku ini adalah dar al Nile kemudian pendistribusinya adalah USA, New Jersey.

c. Isi Kandungan Buku

(Bagian pertama) Persiapan linguistik, yaitu sejumlah kosakata bergambar (57 item) yang dibagi menjadi empat pelajaran yang membahas kosakata terpenting yang akan dipelajari siswa selama buku pengantar. Ini mewakili persiapan audio-visual untuk siswa di mana dia berfokus pada kata-kata Arab yang terdengar, sambil menghubungkan kata-kata tersebut dengan bentuk indikatifnya.

Bagian kedua) adalah masukan fonetik: yaitu memberikan masukan fonetik untuk huruf-huruf alfabet, dan fenomena fonetik lainnya, seperti: vokal pendek,

vokal panjang, shaddah, tanween, Al-Shamsiyya, dan Al-Qamariyyah dan huruf-huruf yang mirip pengucapannya.

Semua itu meliputi pengenalan kepada siswa tentang bentuk-bentuk penulisan surat dalam berbagai kedudukannya secara umum, di samping latihan parsial dan berkesinambungan setelah setiap pelajaran menulis beberapa surat, sehingga pada akhir bagian ini ia dapat menguasai membaca dan menulis.

(Bagian Tiga) Struktur dan kosakata penting: Ini adalah beberapa struktur deklaratif dan interogatif, di mana kosakata yang telah dipelajari sebelumnya dapat digunakan, seperti: mengacu pada relatif, maskulin dan feminin, dan menginterogasi setiap “adalah”, “siapa”, “apa”, dan “di mana”, dan menjawabnya dengan jawaban, selain menghubungkan dengan waw, dan lain-lain, Kata keterangan, kata kerja, dan beberapa kata sifat, selain kosakata untuk hari dalam seminggu, serta bulan dan musim dalam setahun. Semua ini mencakup pengajaran angka dari nol hingga 100 menggunakan simbol dan huruf, dengan lima angka berurutan setelah setiap pelajaran

(Bagian Empat) Pendahuluan: Ini adalah pendahuluan singkat, disiapkan untuk mempersiapkan pendahuluan yang diperluas di awal buku pertama. Ini membahas topik-topik pendahuluan yang paling menonjol, yaitu: salam, perpisahan, dan selamat datang, menanyakan tentang seseorang situasi, dan menanyakan nama dan negara seseorang.¹¹

Analisis

1. Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Penerbit Kemenag Ditinjau Berdasarkan Teori W.F.Mackey

a. Seleksi

Pada tahap seleksi, peneliti menentukan bahwa kosakata adalah topik yang paling mudah untuk dipilih. Sebab, dari ratusan ribu kata dalam suatu bahasa, hanya sedikit istilah yang perlu diajarkan dan dipahami maknanya. Kosakata (المفردات) merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Buku ini berisi kosakata yang cukup banyak. Setiap bab berisikan berbagai kosakata, dan jumlah kosakata pada buku ini adalah 424, dilengkapi dengan ilustrasi berwarna. Pemilihan kosakata ini telah diseleksi sesuai kriteria berikut: *frequency, range, availability, coverage, dan learnbility*.

b. Gradasi

Setelah proses seleksi tahap selanjutnya yaitu gradasi, gradasi adalah langkah pengurutan materi yang telah diseleksi atau diajarkan. Materi harus ditempatkan secara bertahap, dimulai dari materi yang mudah dan secara bertahap berlanjut ke materi yang lebih menantang. Gradasi penyajian materi telah digunakan pada buku teks MI Bahasa Arab Kelas VII. Seperti Bab 1 sampai 6 buku ini menunjukkan bahwa susunan materi telah sesuai dengan kaidah atau gramatikal yang ada.

Buku tersebut menerapkan sistem gradasi dengan menyesuaikan kebutuhan siswa di kehidupan sehari-harinya. Hal ini terlihat pada penyajian materi yang

¹¹ Shobir Al Musyarifi, Su'ad Al Khouli, and Abu Uwais Mahmud, *التكلم* (Dar al Nile, 2014).

lebih mendahulukan tema-tema yang dibutuhkan untuk menambah mufrodat dalam keseharian mereka, seperti mendahulukan tema التّعارف daripada tema المرافق المدرسيّة.

c. Presentasi

Presentasi pembelajaran ialah materi disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Agar siswa tetap terlibat dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan. Terdapat empat prosedur yang bisa digunakan dalam sebuah metode. Prosedur tersebut bisa digunakan semua sekaligus atau salah satu saja. Keempat prosedur tersebut adalah prosedur diferensial, prosedur ostensif, prosedur piktorial dan prosedur konteks. Bahasa Arab yang digunakan dalam Buku Bahasa Arab MI Kelas VII sangat mudah dipelajari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses diferensial termasuk dalam buku ini. Mengenai proses pendidikan, terserah pada pengajar untuk menggunakan buku tersebut dan memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan siswa di setiap daerah atau bangsa. Oleh karena itu, tingkat kreativitas yang dimiliki guru akan menentukan seberapa intensif proses yang diterapkan. Materi berupa kaidah dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami, sehingga buku ini juga cukup memenuhi konteks prosedurnya.

d. Repetisi

Repetisi adalah pengulangan materi agar melekat dalam ingatan siswa. Buku ini menggunakan tugas-tugas yang berguna dan relevan sebagai sarana untuk memastikan siswa dapat mengasimilasi dan menyerap materi yang disampaikan. Kegiatan (التدريبات) dalam buku ini terutama difokuskan pada unsur bahasa dan empat kemampuan berbahasa. Disertai dengan ilustrasi berwarna yang sangat representatif yang bertujuan untuk menunjang kemampuan berbahasa siswa. Daya ingat dan kelancaran siswa akan semakin terlatih dengan setiap pengulangan kegiatan.

Latihan-latihan yang bermanfaat ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dengan memodifikasi lingkungan belajar bagi siswa. Di dalam buku ini terdapat latihan di setiap bab, juga beberapa latihan mandiri, latihan harian, dan latihan akhir semester.

2. Kualitas Buku Teks التكم Ditinjau Berdasarkan teori W.F Mackey.

a Seleksi

Pada tahap seleksi, peneliti memilih bidang *mufrodat* sebagai bidang yang diseleksi dalam buku teks التكم. Dalam buku teks ini hanya satu bab yang difokuskan dalam mufrodat bergambar dengan judul bab persiapan linguistik. Dalam buku siswa terdapat 57 kosakata bergambar serta dalam buku soal juga terdapat 57 kosakata bergambar yang saling terstruktur dalam empat pelajaran. Kosakata ini merupakan pilihan istimewa yang mencakup konsep-konsep penting dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Pemilihan kosakata ini telah diseleksi sesuai kriteria *frequency, range, availability, coverage, dan learnbility*.

b. Gradasi

Gradasi adalah proses penyusunan materi secara bertahap dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Buku *التكلم* ini menggunakan gradasi dalam penyusunan materinya. Hal ini terlihat pada setiap bagian dalam buku ini yang menyajikan BAB *تهيئة اللغوية* sebagai BAB pertama. Buku ini juga memulai BAB pertama hanya 4 SUBBAB dan berisi kosakata bergambar saja, hal ini dapat menarik siswa dan memantik semangat siswa dalam belajar bahasa Arab.

c. Presentasi

Tahap presentasi ini mengkaji bagaimana isi buku *التكلم* disampaikan, digunakan dan disajikan kepada siswa sebagai sumber ketika mereka belajar bahasa Arab. Setiap materi dalam buku ini disajikan dengan cara menarik, dimulai dengan rekaman audio yang memberikan contoh pelafalan yang benar dan intonasi alami dalam bahasa Arab. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan, meniru, dan berlatih berbicara seperti penutur asli. Selain itu, buku ini kaya akan ilustrasi dan gambar yang relevan dengan topik pembelajaran. Gambar-gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pendukung estetika, tetapi juga membantu siswa memahami konteks bahasa secara visual, sehingga mempermudah mereka mengaitkan kata-kata dengan makna yang tepat.

d. Repetisi

Buku ini memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas karena memisahkan buku materi dan buku soal, dalam buku soal memiliki *tadribat* yang beragam membuat siswa tidak bosan dalam mengerjakan soal. Contoh soal dalam buku ini yaitu “dengarkan! dan tulis tanda ceklis pada kolom gambar yang benar”, “dengarkan! dan tulis tanda silang pada gambar yang tidak cocok”, dan “cocokkan gambar dengan kata yang sesuai”. Soal-soal tersebut dapat mengasah kemampuan bahasa Arab siswa.

3. Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Penerbit Kemenag dan Dar al Nile. Ditinjau Berdasarkan Teori W.F.Mackey

a. Seleksi

Pada tahap seleksi, peneliti memilih bidang *mufradat* sebagai bidang untuk diseleksi Dalam buku teks bahasa Arab penerbit Kemenag terdapat 424 *المفردات*, pada setiap babnya memiliki jumlah mufrodad yang beda. Sedangkan dalam buku teks bahasa Arab penerbit terdapat dar al Nile dalam buku ini adalah 114, terdiri dari 57 *المفردات* *dibuku* siswa dan 57 *المفردات* *dibuku* latihan, akan tetapi dalam pembagiannya tidak sama. Kedua buku ini dalam penyajian mufrodad dilengkapi dengan beberapa ilustrasi gambar yang menarik. Akan tetapi dalam penyajiannya berbeda, buku terbitan kemenag gambarnya lebih sedikit akan tetapi lebih berwarna dibandingkan dengan buku terbitan Dar al Nile yang gambarnya tidak berwarna. Mufrodad yang terdapat di dalam kedua buku tersebut telah diseleksi memenuhi prinsip *frequency*, *range*, *availability*, *coverage*, dan *learnability*.

b. Gradasi

Pada segi gradasi peneliti telah menilai bahwa gradasi pada buku teks bahasa Arab penerbit Dar al Nile lebih baik daripada buku teks bahasa Arab penerbit Kemenag. Karena buku dari penerbit dar al Nile mengawali BAB 1 berjudul التهيئة اللغوية yang bermakna persiapan linguistik yang berfokus pada penyampaian materi kosakata bergambar saja, sedangkan dalam buku kemenag pada BAB 1 berjudul التعرف yang memiliki berbagai kandungan materi isi di dalamnya, di antaranya المفردات الأخرى, الجهات, العاملون, التحيات, الإستقفا, المفردات dengan banyaknya materi yang di sampaikan dalam BAB 1 penerbit kemenag maka peneliti menilai bahwa penyusunan materi tidak bertahap berdasarkan tingkat kesulitan mulai dari sederhana hingga kompleks.

c. Presentasi

Peneliti menemukan bahwa ada perbedaan yang cukup kompleks antara Dar al-Nile dan buku teks berbahasa Arab yang dirilis oleh Kementerian Agama dalam hal presentasi. Keempat model presentasi yang ditemukan dalam buku teks bahasa mewakili prosedur yang berbeda, terdiri dari prosedur pamer, prosedur visual, dan prosedur kontekstual. Kedua buku tersebut memenuhi semua prosedur ini dalam hal presentasi.

d. Repetisi

Peneliti menemukan bahwa buku teks bahasa Arab yang diterbitkan oleh Dar al-Nile dan Kementerian Agama menyajikan latihan pengulangan berbicara dan mendengarkan dalam gaya percakapan. Untuk saat ini, latihan langsung meniru percakapan yang dilakukan dalam latihan berbicara yang ditemukan dalam dua buku ini. Dalam dua buku ini, latihan membaca terdiri dari menjawab pertanyaan yang didasarkan pada apa yang Anda baca. untuk kegiatan menulis yang dibahas dalam buku ini, seperti memilih frasa yang tepat dengan bantuan ilustrasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan teori W.F. Mackey, penelitian ini membandingkan kualitas buku teks Bahasa Arab Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) dan Dar Al-Nile. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku terbitan Kemenag memiliki keunggulan dalam penyajian materi yang mendukung pembelajaran berbasis konteks, serta seleksi kosakata yang beragam dan relevan dengan kurikulum nasional.

Perbedaan yang signifikan antara pendekatan kedua buku menunjukkan bahwa pemilihan buku ajar harus mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan siswa saat memilih buku ajar. Sementara buku Dar Al-Nile lebih baik dalam membantu menguasai keterampilan berbicara melalui pendekatan komunikatif, buku Kemenag lebih sesuai untuk meningkatkan prinsip keislaman yang moderat. Oleh karena itu, integrasi keunggulan dari kedua buku dapat menjadi saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di madrasah.

Daftar Pustaka

- Baharudin, Faruq. *Bahasa Arab MTS KELAS VII*. Edited by Muh. Wahib Dariyadi. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.
- . *Bahasa Arab MTs Kelas VII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI, 2020.
- Elo, Satu, Maria Kääriäinen, Outi Kanste, Tarja Pölkki, Kati Utriainen, and Helvi Kyngäs. “Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness.” *SAGE Open* 4, no. 1 (January 1, 2014): 215824401452263. Accessed February 17, 2022.
- Ikrima, Ikrima, Asep Sunarko, and Luluk Alawiyah. “Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag Dan Erlangga.” *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (2024): 40–51.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage publications, 2018.
- Mackey, W.F. *Languange Teaching Analysis*. Longmas Green and Co, 1965.
- al-Musharifi, Shobir, Su’ad al-Khouli, and Abu Uwais Mahmud. *Al-Takallum*. Cairo: dar al nile, 2017.
- Musyarifi, Shobir Al, Su’ad Al Khouli, and Abu Uwais Mahmud. *التكلم*. Dar al Nile, 2014.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Bina Aksara, 1987.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press, 2011.